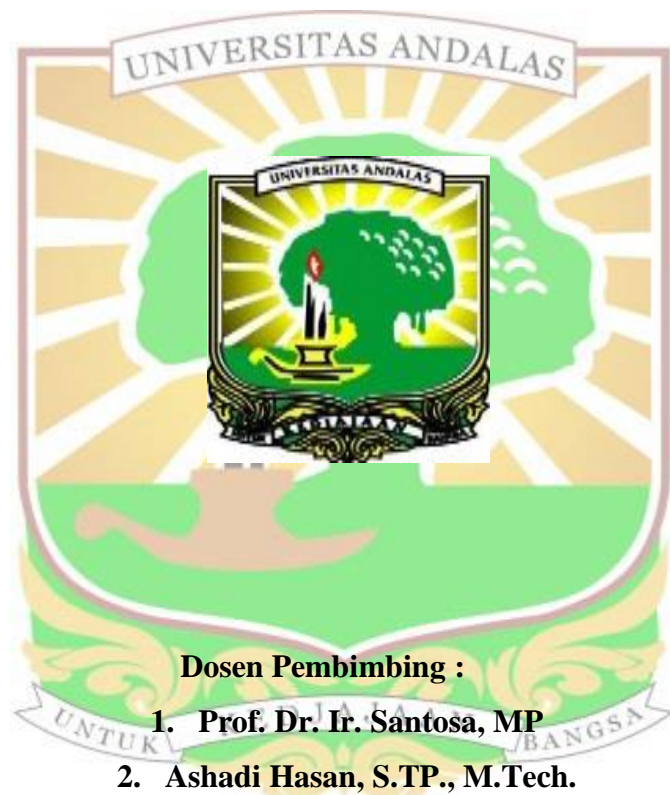


**STUDI AUDIT ENERGI DAN EKONOMI BUDIDAYA TANAMAN
BAWANG MERAH (*Allium cepa*) DI NAGARI SALAYO TANANG,
KABUPATEN SOLOK, SUMATERA BARAT**

ARI SETIAWAN

1611112003



FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

**STUDI AUDIT ENERGI DAN EKONOMI BUDIDAYA
TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium Cepa*) DI NAGARI
SALAYO TANANG, KABUPATEN SOLOK, SUMATERA BARAT**

Ari Setiawan¹, Santosa², Ashadi Hasan²

¹Mahasiswa Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

²Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

Email: arisetiawan9960@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan budidaya tanaman bawang merah terbagi dari beberapa tahapan, dimulai dari tahap pengolahan tanah, penanaman, pemupukan, penyemprotan, hingga pemanenan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar jumlah konsumsi energi selama kegiatan budidaya tanaman bawang merah berlangsung. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis energi yang berperan, yaitu energi *input* dan energi *output*. Beberapa jenis *input* yang dibutuhkan antara lain tenaga manusia, pupuk, pestisida, dan benih. Berdasarkan sumber, energi *input* yang diperlukan antara lain energi manusia, energi pupuk, energi pestisida, dan energi benih. Selain menghitung konsumsi energi, ada juga menghitung biaya ekonomi selama kegiatan budidaya tanaman bawang merah. Distribusi energi untuk masing-masing kegiatan dimulai dari kegiatan pengolahan tanah memerlukan energi sebesar 301,06 MJ/ha (1%), penanaman sebesar 816,6 MJ/ha (2%), pemupukan sebesar 20.630,25 MJ/ha (58%), penyemprotan sebesar 14.054,43 MJ/ha (39%), dan pemanenan sebesar 139,07 MJ/ha (0%). Distribusi energi berdasarkan sumber *input* meliputi energi manusia sebesar 692,94 MJ/ha (2%), energi pupuk sebesar 20.565,79 MJ/ha (57%), energi pestisida sebesar 13.928,98 MJ/ha (39%), dan energi benih sebesar 753,7 MJ/ha (2%). Energi *output* yang dihasilkan dari kegiatan budidaya sebesar 10.984,8 MJ/ha, dengan berat hasil panen per satuan luas lahan sebesar 6.577,7 kg/ha. Rasio energi yang didapatkan dari penelitian ini sebesar 0,306. Biaya ekonomi yang dikeluarkan untuk budidaya tanaman bawang merah rata-rata sebesar Rp 2.163,18/m².

Kata Kunci – Budidaya, Bawang Merah, *Input*, *Output*, Rasio, Ekonomi

